

PERAN IKATAN WALI MURID (IKWAM) DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH 04 PUCANG SURABAYA

Eko Cahya Herlambang Putra

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ekoputra@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Forum resmi yang beranggotakan para orang tua/ wali peserta didik sering disebut juga dengan komite sekolah, merupakan lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Komite sekolah muncul sebagai wadah dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan, yang dapat mengakomodasi pandangan, aspirasi, dan menggali potensi masyarakat untuk menjamin demokratisasi, transparansi, dan akuntabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa jauh peran IKWAM (komite sekolah) sebagai badan pendukung di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya melalui dukungan berupa dana dan mendukung program serta kegiatan sekolah dan peran IKWAM (komite sekolah) sebagai badan penghubung di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya melalui hubungan dengan orang tua dan masyarakat, serta hubungan dengan institusi pemerintah. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif komparatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan kajian dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian dan data verifikasi. Hasil penelitian ini

Kata Kunci: Komite Sekolah dalam Pembiayaan pendidikan

Abstract

Official forums consisting of parents / guardians of students are often referred to as school committees, are independent institutions, formed and play a role in improving the quality of services by providing consideration, direction and support for personnel, facilities and infrastructure, as well as educational supervision at the educational unit level. The school committee emerged as a forum for increasing community participation in the education sector, which could accommodate views, aspirations, and explore the potential of the community to ensure democratization, transparency and accountability. The purpose of this research is to find out how far the role of the IKWAM (school committee) as a supporting body in SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya through support in the form of funds and support for school programs and activities and the role of IKWAM (school committee) as a liaison body in SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya through relationships with parents and society, as well as relationships with government institutions

This type of research uses qualitative research with a comparative descriptive method. The data collection techniques used were in-depth interviews and documentation studies. The data analysis technique used was data reduction, presentation and data verification. The results of this study

Keywords: School Committee in Education Financing

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Peran orang tua dan masyarakat dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sangat dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah Menteri Pendidikan Nasional, bahwa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional melalui upaya peningkatan mutu, pemerataan, efisiensi penyelenggaraan pendidikan, dan tercapainya

demokratisasi pendidikan, perlu adanya dukungan dan peran serta masyarakat yang lebih optimal.

Komite sekolah muncul sebagai wadah dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan, yang dapat mengakomodasi pandangan, aspirasi, dan menggali potensi masyarakat untuk menjamin demokratisasi, transparansi, dan akuntabilitas. Salah satu wadah tersebut adalah Dewan Pendidikan di tingkat kabupaten/kota dan Komite Sekolah di tingkat satuan pendidikan. Apabila berbicara tentang pembiayaan tidak dapat terlepas dengan pendanaan, pendanaan merupakan aktivitas yang dilakukan sebelum pembiayaan yaitu penyediaan sejumlah uang untuk melaksanakan kegiatan tertentu, sedangkan pembiayaan adalah aktivitas membelanjakan uang dari pendanaan tersebut. Seperti yang sudah tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008

tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 2 Ayat 1 “Pendanaan Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.” Semakin meningkatnya kebutuhan sekolah berbagai macam masalahpun muncul salah satunya adalah kekurangan finansial yang sering terjadi di sekolah. Sebagai contoh di Surabaya, peran aktif komite harus ditingkatkan. Tujuannya, mengatasi kekurangan finansial sekolah setelah peralihan keuangan. “di tengah kondisi kekurangan dana untuk memenuhi operasional sekolah, komite harus bergerak. Komite memiliki fungsi mengatasi persoalan tersebut,” terang anggota Dewan Pendidikan Surabaya (DPS) Yuli Purnomo. Jawa Pos 21 Februari 2017. Sesuai dengan Pasal 3 Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 Tentang komite sekolah, disebutkan bahwa komite berwenang mencari sumber dana. Terutama dana di luar sekolah yang tidak membebani wali murid. Dana bisa diperoleh melalui kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Bentuk kerja samanya dapat dilakukan dengan cara kreatif dan inovatif.

SD Muhammadiyah 4 Pucang merupakan salah satu sekolah swasta milik persyarikatan Muhammadiyah yang berada di Kota Surabaya. Peranan orang tua/ wali murid berpengaruh terhadap jalannya penyelenggaraan pendidikan, melalui komite sekolah atau biasa disebut IKWAM (Ikatan Wali Murid) SD Muhammadiyah 4 Pucang memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Sekolah memberi dukungan penuh terhadap semua bidang yang dibentuk oleh komite sekolah, terdapat enam bidang dalam komite SD Muhammadiyah 4 Pucang yaitu: bidang sarana dan prasarana, bidang sumber daya manusia, bidang sosial, bidang kerja sama alumni dan orang tua/ wali murid, bidang usaha dan humas, serta bidang kajian keislaman. Keseluruhan bidang tersebut merupakan salah satu usaha yang dilakukan Ikwam untuk membantu sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang nantinya dapat menciptakan *output* yang bermutu.

Keterlibatan Ikwam dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan khususnya adalah melalui pembiayaan pendidikan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap sekolah, hal ini dapat terlihat dari pembangunan ruang kelas, laboratorium, toilet, dll. Iuran wajib dari tiap peserta didik sebesar Rp 20.000,- per bulan merupakan salah satu program dari Ikwam yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Iuran wajib dari peserta didik adalah upaya yang dilakukan Ikwam untuk memberikan dukungan terhadap sekolah, uang yang terkumpul nantinya akan kembali dirasakan oleh peserta didik berupa kegiatan-kegiatan yang melibatkan peserta didik. Selain itu penggalangan dana oleh IKWAM dilakukan dengan cara yang kreatif dan inovatif, salah satunya adalah program *garage sale*.

Program tersebut merupakan program gabungan antara bidang sosial dan bidang kajian keislaman, mekanisme program ini adalah mengumpulkan barang dan pakaian dari orang tua/ wali murid secara suka rela untuk dijual di bazar sekolah dengan harga Rp 5.000,- untuk semua item. Barang dipilih ke dalam tiga kategori yaitu layak, biasa, dan kurang layak. Barang layak dan biasa dijual di bazar, sedangkan barang kurang layak dibagikan kepada masyarakat kurang mampu di sekitar sekolah, hasil dari kegiatan ini sendiri dimanfaatkan oleh Ikwam dan sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: Peran IKWAM sebagai badan pendukung di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya melalui dukungan berupa dana dan mendukung program serta kegiatan sekolah, Peran IKWAM sebagai badan penghubung di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya melalui hubungan dengan orang tua dan masyarakat, serta hubungan dengan institusi pemerintah.

METODE

Berdasarkan judul dan fokus permasalahan pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dengan tujuan untuk mengungkapkan masalah yang diteliti dengan menggunakan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau realitas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Adapun penjabaran pada penelitian ini tahapan-tahapannya meliputi: (1) Menyeleksi topik penelitian, dimana dalam penelitian ini adalah peran masyarakat dalam pendanaan pendidikan; (2) Menentukan masalah dan topik penelitian, adapun yang dipilih adalah Implementasi Peran Masyarakat dalam Pendanaan Pendidikan (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 4 Surabaya); (3) Mendesain rancangan penelitian, dimana penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus; (4) Mengumpulkan data, dimana pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi; (5) Menganalisis data, tahap analisis data dalam penelitian ini dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data; (6) Menggeneralisasi temuan, generalisasi berupa kesimpulan dan hasil dari penelitian; (7) Memvalidasi data, dimana validasi data dilakukan dengan pengecekan keabsahan data; dan (8) Menulis laporan penelitian. Lokasi penelitian adalah di SD Muhammadiyah 4 Surabaya yang beralamat di Jalan Pucang Anom No. 93, Kertajaya, Gubeng Kota Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komite sekolah/ madrasah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/ wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat

yang peduli pendidikan. Komite sekolah/ madrasah merupakan lembaga yang pembentukannya diletakkan di atas semangat *public participation* dengan tujuan mendorong keterlibatan langsung masyarakat dalam pengembangan kualitas pendidikan di sekolah/madrasah dalam pengambilan keputusan. Prinsip tersebut menuntut dipraktekan nilai-nilai transparan akuntabel dan partisipasi dalam mekanisme maupun dalam menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawabnya.

Komite sekolah di SD Muhammadiyah 04 Pucang Surabaya atau bisa disebut IKWAM ikut berpartisipasi dalam internal maupun eksternal sekolah. Partisipasi internal sekolah antara lain adalah membantu keuangan sekolah melalui program IKWAM yaitu *garage sale*, iuran atau infaq, dan menjadi sponsor kegiatan sekolah. Partisipasi IKWAM di SD Muhammadiyah 04 Pucang Surabaya sangat bisa dirasakan karena mayoritas wali muridnya sangat berkecukupan, sehingga wali murid sadar dana yang dikeluarkan sepadan dengan apa yang nanti diperoleh murid-murid di SD Muhammadiyah 04 Pucang Surabaya.



Gambar 1. Rapat kepala sekolah dengan IKWAM

Komite sekolah dalam perannya sebagai mitra sekolah adalah menjadi pemberi pertimbangan, sebagai pendukung, pengontrol, dan penghubung. Peran komite sebagai pemberi pertimbangan di SD Muhammadiyah 04 Pucang Surabaya dapat dilihat melalui memberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan pada tingkat kabupaten/kota hingga yayasan atau sekolah.

Bentuk aktifitas dewan pendidikan dan komite sekolah menurut Sagala (2009: 257), antara lain memberi pertimbangan mengenai program dan kegiatan yang disusun dalam rencana pembangunan pendidikan tingkat kabupaten/kota dan RKS serta RKT tingkat satuan pendidikan. IKWAM memberikan pertimbangan melalui program kerja IKWAM yaitu: Bidang sarana dan prasarana antara lain kebersihan toilet, usulan penambahan petugas kebersihan, perlengkapan kebersihan (sabun, tisu) senantiasa tersedia di setiap toilet dan wastafel, sirkulasi udara yang baik (*jendela/exhaust*), perawatan aksesoris toilet, perlu adanya kaca (*glasbolck*) untuk terutama toilet di Lt1, manajemen toilet (kartu monitor kebersihan toilet), informasi visual tentang menjaga kebersihan diri, perlu adanya ruangan ganti untuk anak laki-laki dan anak

perempuan secara terpisah, pemanfaatan lahan kosong sebelah timur jembatan, sebagai ruang tunggu dan kantin sekolah, perbedaan tempat wudhu yaitu antara anak laki-laki dan anak perempuan, pemberdayaan air minum dan penempatan lokasi air mineral yang tepat, pemberdayaan mushola dengan semestinya, adanya pojok ikwam untuk sarana informasi kegiatan ikwam dan informasi kepada walimurid, alih fungsi kantin lama menjadi ruangan makan untuk anak-anak, adanya kotak saran yang akan di kordinir langsung oleh bidang sarana dan prasarana, kartu parkir/stiker

untuk mengatur lokasi/lahan parkir dengan baik, peremajaan loker kelas supaya lebih indah dipandang dan dapat difungsikan dengan baik, Inventaris barang yang menyangkut bidang sapsras, pembuatan laporan anggaran keuangan bidang sapsras setiap selesai diadakannya kegiatan memberikan pertimbangan untuk guru dan karyawan.

Memberi pertimbangan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, kegiatan yang dilaksanakan oleh IKWAM adalah mendata minat siswa dalam hal apa saja baik itu akademik maupun ekstrakurikuler, selanjutnya hasil yang diperoleh IKWAM diserahkan kepada sekolah untuk dijadikan bahan pertimbangan kegiatan apa saja yang harus dilaksanakan agar minat dan bakat siswa dapat tersalurkan dengan maksimal.

Komite sekolah memiliki peran sebagai (*Supporting Agency*), badan yang memberikan dukungan berupa dana, tenaga dan pemikiran. Peran pendukung komite sekolah menurut Sagala (2013: 258). Dukungan berupa dana yang diberikan adalah IKWAM punya banyak program, sumber dana dapat diperoleh dari iuran atau infaq yang inklud dengan spp, donasi wali murid, *garage sale*, sponsor, contohnya sekolah mengadakan kegiatan parenting kemudian IKWAM menggandeng semacam penerbit buku atau perusahaan tertentu, selain itu IKWAM juga menggalang dana melalui baksos seperti menjelang bulan ramadhan yang disebut program *barbequ* (*barang bekas berkualitas*) barang-barang itu didapat dari wali murid, dikumpulkan, kemudian dijual, setelah dijual hasil penjualan dapat dijadikan satu dengan kas sekolah maupun untuk santunan anak yatim piatu.



Gambar 2. Kegiatan *garage sale*

Berkaitan dengan internal manajemen sekolah yakni mendata jumlah guru yang memerlukan pendidikan dan latihan, pelatihan bagi guru SD Muhammadiyah 04 Pucang Surabaya rutin dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah. Pendidikan dan pelatihan oleh para guru dilaksanakan oleh dinas maupun yayasan Muhammadiyah. Hasil nyata pendanaan oleh IKWAM dapat dilihat dari berbagai bentuk seperti pengadaan pendingin ruangan, gamelan, renovasi toilet, renovasi perpustakaan, pengadaan perpustakaan, studio musik, ruang karawitan, dll. Meningkatkan kualitas SDM guru dan wali murid dari segala aspek sehingga bisa menjadi rolemodel dan teladan utama bagi para murid terutama dalam hal akhlak, amal sholeh dan kebaikan. IKWAM sebagai badan pendukung melalui kegiatan Seminar/workshop guru dan karyawan (6 bulan sekali), capacity building guru dan karyawan, kajian rutin guru (1-2 bulan sekali), studi banding, olimpiade guru, memberikan *reward* bagi guru dan karyawan teladan.



Gambar 3. Kegiatan *parenting*

Pihak IKWAM memfasilitasi mulai dari transport sampai akomodasi yang diperlukan. Kegiatan pelatihan internal bagi guru umumnya yaitu mengaji, menghafal Al-Qur'an, serta kegiatan keagamaan lainnya, diberikan kepada guru yang baru saja bergabung di SD Muhammadiyah 04 Pucang Surabaya, anggotanya terdiri dari wali murid, guru, dan murid, pengajar diambil dari perwakilan IKWAM yang sudah hafal dan fasih membaca Al-Qur'an, mendata jumlah siswa dan indeks prestasinya, guru dan komite sekolah. Memaksimalkan anggaran operasional sekolah yang bersumber dari APBD, bantuan masyarakat, dan mendorong penggunaan anggaran yang bersumber dari dana BOS dengan mengimplementasikan program dan kegiatan tepat sasaran.

IKWAM ikut terlibat dalam rapat rencana penggunaan dana bos, memberikan pertimbangan melalui masukan-masukan yang sudah ada dicatatkan IKWAM. Sebelumnya IKWAM mengadakan pertemuan dengan wali murid untuk membahas kebutuhan wali murid dan siswa di sekolah, usulan

dari wali murid dicatat kemudian dibahas bersama pihak sekolah. Mendukung program pengayaan bagi siswa yang lebih pintar, dan remedial bagi siswa yang belum mencapai hasil yang di persyaratkan.

IKWAM perannya sebagai pendukung juga turut serta membantu pelajaran bagi murid yang kesulitan dengan pelajarannya,. Menyediakan trophy atau hadiah atas keberhasilan siswa mengikuti berbagai perlombaan yang dilakukan oleh sekolah. Mendukung pemanfaatan sarana dan prasarana untuk memberikan layanan belajar, memberikan media belajar sesuai dengan kebutuhan belajar.



Gambar 4. Rapat pendanaan IKWAM

Adanya peran komite sekolah sebagai penghubung (Mediator Agency) menurut Sagala (2013: 260), menunjukkan bahwa komite sekolah menghubungkan dengan institusi pemerintah, menghubungi orang tua siswa yang mampu untuk meminta kesediaannya untuk menjadi donatur atau bantuan lainnya yang disetujui untuk keperluan sekolah (menjelaskan program kerja yang akan dilakukan oleh sekolah), peran IKWAM sebagai penghubung dengan wali murid ditunjukkan dalam berbagai hal yaitu menjembatani wali murid dengan sekolah, sebagai upaya menggalang dana dengan mengumpulkan donatur, mekanismenya adalah pihak IKWAM membuat sebuah edaran mencari donatur untuk sekolah. Sebagian besar wali murid SD Muhammadiyah 04 Pucang Surabaya adalah berasal dari keluarga yang sangat mampu sehingga untuk mencari donatur untuk sekolah tidak terlalu sulit. Melalui beberapa program kerja IKWAM yaitu seminar/workshop parenting, seminar kesehatan, seminar /workshop kewirausahaan, forum guru dan wali murid, forum ayah, halal bihalal guru dan wali murid.



Gambar 5. Seminar parenting

Hablum minna Allah yakni membentuk tim DOSER (doa serba bisa) mekanismenya tiap angkatan kelas diwakili oleh tim perwakilan murid, guru dan perwakilan orangtua, tugasnya adalah membimbing anak bisa datang ke warga sekolah yang mengalami kesulitan ataupun bahagia, misal: syukuran, untuk bisa hadir dan mengetahui adab mendoakan yang baik sesuai syariat islam. Tujuan Program: warga SD Muhammadiyah 4 Pucang memahami adab berdoa yang baik secara syariat islam, memahami adab mengunjungi orang sakit, terkumpul data jumlah dan penyebab sakitnya warga sekolah yang bisa dijadikan bahan kajian meningkatkan fasilitas demi penunjang kesehatan warga sekolah.

Hablum Maal Makhluk yakni mensosialisasikan Aku Mukmin Bersih dan Disiplin, melalui: Program mukmin bersih dan disiplin (duta kebersihan dan disiplin berlalulintas) serta mensukseskan program hidroponik penghijauan sekolah sebagai bagian penghijauan kota, *Field trip* menanam bakau (*support Go Green* untuk mengurangi abrasi) anak-anak tidak hanya menanam tetapi sekaligus belajar tentang abrasi dan manfaat tanam bakau. Tujuan program: Menciptakan lingkungan hidup sehat dan bersih demi kualitas udara yang baik untuk warga sekolah, media publishing, untuk masyarakat mengenai SD Muhammadiyah 4 Pucang sekaligus bisa bekerjasama dengan media untuk mempublikasikan kegiatan tersebut yang dapat dimanfaatkan media agar *broadcasting* anak didik serta membiasakan anak-anak paham dan tanggap lingkungan.

Hablum Minnanaas yaitu Program beasiswa, diutamakan untuk siswa yang keluarganya mengalami kesulitan ekonomi. Mekanisme pengajuan dari orangtua siswa dan wali, kemudian dilakukan tim survey untuk menyetujui program beasiswa dengan membantu membayarkan SPP sekolah dan membebaskan biaya IKWAM. Mekanisme program: memberikan kesempatan bagi orang tua atau wali murid untuk menyampaikan permohonan bantuan dengan durasi waktu tertentu hingga mampu membayar sesuai kewajibannya. mekanisme survey disusun kriteria yang dapat dibantu

We do Care of You, Friends yaitu donasi tas dan sepatu layak pakai (bersih terlaundry) yang dapat diadopsi oleh warga sekolah yang membutuhkan, Bazaar syiar Serbu Senyum, mekanisme mengundang warga sekitar yang kurang mampu atau yatim piatu, donasi barang layak pakai yang dijual dengan harga lima ribu, Serbu (serba lima ribu) pulang bawa senyum, donasi hasil penjualan yang terkumpul diserahkan untuk pembangunan masjid sekolah.

SD Muhammadiyah 04 Pucang Surabaya tetap melakukan hubungan baik dengan alumni murid maupun wali muridnya, hal ini ditunjukkan dengan oleh yang dilakukan IKWAM yaitu membentuk paguyuban orangtua/walimurid dan alumni, pendataan alumni dari awal sampai dengan sekarang dan adanya perwakilan dari setiap angkatan, diharapkan dengan adanya paguyuban terjalin silaturahmi dan dapat mendukung kegiatan sekolah dan ikwam, mengadakan paguyuban orangtua/walimurid dan alumni SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya, kegiatan tersebut akan diadakan SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya.

Peran IKWAM sebagai penghubung dengan pemerintah dalam hal penggalangan dana ikut membantu tapi tidak sepenuhnya terlibat, karena sekolah sudah memiliki koneksi sendiri. Lebih teknisnya IKWAM tidak menggalang dana terhadap institusi pemerintah, karena dana iuran atau infaq dari wali murid sudah lebih dari cukup. Sebagai penghubung hanya sebatas misalkan ikwam ada kegiatan penyuluhan kesehatan, dalam hal itu ikwam berkoordinasi dengan dinas terkait yaitu dinas kesehatan. Peran IKWAM SD Muhammadiyah 04 Pucang Surabaya dalam hubungan dengan pemerintah berkaitan dengan pendanaan melalui BOS, dalam kaitannya IKWAM ikut serta dalam proses penggunaan dana BOS untuk kegiatan proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Output yang dapat dirasakan dengan adanya IKWAM di SD Muhammadiyah 04 Pucang Surabaya adalah terselenggaranya proses kegiatan pembelajaran yang ramah dan menyenangkan, hal tersebut ditunjang dengan fasilitas yang sangat mendukung. Beberapa fasilitas yang ada di SD Muhammadiyah 04 Pucang Surabaya adalah hasil dari jerih payah seluruh anggota IKWAM dan dibantu oleh sekolah yang mendukung penuh seluruh program kerja IKWAM. IKWAM sebagai komite sekolah tidak dipandang hanya sebatas formalitas, akan tetapi peran IKWAM sendiri dimanfaatkan dengan baik oleh sekolah guna menunjang kegiatan pembelajaran. Wali murid tidak merasa terbebani dengan tuntutan yang diberikan sekolah, namun sebaliknya wali murid sangat mendukung apa yang dilakukan sekolah karena wali murid sadar bahwa apa yang wali murid berikan kepada sekolah sepenuhnya juga akan kembali dinikmati manfaatnya

oleh anak-anak mereka pada khususnya dan timbal balik kepada wali murid pada umumnya.

SARAN

1. Keanggotaan IKWAM lebih diperjelas, khususnya ketua IKWAM sebaiknya diambil dari wali murid yang dapat aktif disetiap kegiatan.
2. Ruang IKWAM dapat diperbesar dan ditata dengan lebih rapih
3. Proposal kegiatan IKWAM yang diserahkan ke sekolah sebaiknya segera ditindaklanjuti, agar pogram kerja IKWAM dalam periode tertentu dapat terlaksana dengan baik.
4. Sekolah ikut serta dalam pemantauan anggaran belanja IKWAM.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Kurniady, Dedy. 2010. *Pengelolaan pembiayaan sekolah dasar di kabupaten bandung*. Disertasi, UPI.
- Akdon, dkk. 2015. *Manajemen pembiayaan pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. 2012. *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Badan standar pendidikan Indonesia. 2009. *Standar Pembiayaan Pendidikan*. (online) (http://bsnp-indonesia.org/?page_id=113). Diakses pada tanggal 7 Februari 2017
- Cutlip, Scott M. et al. 2006. *Effective Public Relations*. Terjemahan Tri Wibowo B.S. Jakarta: Kencana.
- Fattah Nanang. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Gaffar, M. Fakry. 2000. *Pembiayaan Pendidikan: Permasalahan dan Kebijakan dalam Perspektif Reformasi Pendidikan Nasional*. Bandung: IKIP Bandung.
- Gassing, Syarifuddin S. dan Suryanto. 2016. *Public Relations*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- HakiEilmu. 2006. *What is a School Committee?*. http://hakiilmu.org/files/publications/document106infosheet_what_is_school_committee_en.pdf. (online). Diakses pada tanggal 10 Maret 2017.
- Haryanto, Rudy dan Rozza, Sylvia. 2012. *Pengembangan Strategi Pemasaran dan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Peminat Layanan Pendidikan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11 (1): hal. 27-34.
- Haryati, Endah D. 2012. *Manajemen Pembiayaan Berbasis Sekolah di RSNI SMPN 3 Mranggen Demak*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>. (online). Diakses pada tanggal 10 Maret 2017.
- Haryati, S. 2011. *Pengembangan Model Manajemen Pembiayaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Kota Magelang*. *jurnal pembiayaan*. Vol 36 No. 2, 15 September 2011: 64-86. <http://118.97.13.60/~utmac/jurnal/index.php/jpi/article/view/220/218>. (online). Diakses pada tanggal 7 Maret 2017.
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hayani, N. 2015. *Peran Komite Sekolah dalam Pembiayaan Pendidikan di SMP Negeri 2 Seluma*. Artikel jurnal. http://ejournal.unib.ac.id/index.php/manaj_ependidikan/article/viewFile/1125/933. (online). Diakses pada tanggal 9 Maret 2017.
- Imron, J. 2016. *Manajemen Pembiayaan Sekolah*. Al-Ibroh Vol. 1. No. 1 Juni 2016. http://ejournal.kopertais4.or.id/jurnal/versi_248_utm_copy_data/index.php/alibroh/article/view/1978/1460. (online). Diakses pada tanggal 7 Maret 2017.
- Jawa pos. 21 Februari 2017. Komite Harus Cari Dana
- Jones, Thomas H. 1985. *Introduction to school finance: technique and social policy*. Cambridge, Massachusetts: Ballinger Publishing Co.
- Karsidi. Dkk 2013. *Parent Involvement On School Committees As Social Capital To Improve Student Achievement*. *Excellence in Higher Education* 4:1-6. (online) (<http://ehe.pitt.edu/ojs/imdex.php/ehe/article/download/81/65>). Diakses pada tanggal 04 Maret 2017.
- Kasmir. 2010. *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Teknis Penguatan Komite Sekolah Madrasah*. (online). (http://mbscenter.or.id/soutces/45_Pedoman%20Teknis%20Penguatan%20Komite%20Sekolah%20Madrasah%202023%20September%202011.pdf). Diakses pada tanggal 04 Maret 2017.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah Menteri Pendidikan Nasional

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah
- Miles Matthew dan Huberman, Michael. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. America: Arizona State University.
- Moleong, Lexy Johannes. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyono. 2010. Konsep pembiayaan pendidikan. Jogjakarta. Ar-ruzz media
- Nesia, Andin. 2014. *Dasar-dasar Humas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ninik. 2011. *Peranan Komite Sekolah dalam Pembiayaan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tuntang Kabupaten Semarang*. Artikel jurnal. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/article/view/969>. (online). Diakses pada tanggal 9 Maret 2017.
- Okwelle, Paulinus C. 2011. "Effective students' involvement in public relations: a strategy for improving enrolment into technical teacher education programme in Nigeria". *American Journal of Social and Management Sciences*. Vol. 2 (4): pp392-397.
- Onyiengo, S. 2014. *The Public Relations as a Management Function and the Challenges to Effective Internal Public Relations at the Kerio Valley Development Authority in Kenya*. *European Journal of Business and Management* www.iiste.org. ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 Vol.6, No.24, 2014. (online). Diakses pada tanggal 11 Maret 2017.
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 2 Ayat 1.
- Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ridwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rodliyah. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ruslan, R. 2012. *Manajemen Publik Relation Media Komunikasi, Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful H. 2009. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Agus B. Dan Sumani 2011. "Peran Komite Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Di Kota Madiun". *Jurnal pendidikan Vol 17a*.2011. madiun: FPBS IKIP PGRI Madiun. (online) (http://perpustakaan.kopertis7.go.id/index.php?p=show_detail&id=476). Diakses pada tanggal 04 Maret 2017.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2012. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relations)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. 2012. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Jakarta: Depdiknas
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulfatin, N. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Teori dan Aplikasinya*. Malang: Bayumedia Publishing.
- UU Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas).
- Wijaya, D. 2009. *Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Penabur Nomor 13/Tahun ke-8/ Desember 2009* ISSN: 1412-2588. <http://bpkpenabur.or.id/wp-content/uploads/2015/10/jurnal-No13-Thn8Desember2009.pdf#page=88> (online). Diakses pada tanggal 4 Maret 2017.
- Yahya, 2003. *Sistem Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Suatu Studi Tentang Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar di Provinsi Sumatera Barat*. Disertasi. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yunas, M. 2014. *Financial Management for Improving Efficiency of Schools: Issues and Concerns*. *International Journal of Education and Social Science*. Vol. 1 No 1; Agustus 2014. <http://www.ijessnet.com/wp-content/uploads/2014/08/6.pdf>. (online). Diakses pada tanggal 10 Maret 2017.

